



Workshop Penyusunan Rencana Anggaran Berbasis *Good Corporate Governance* untuk Santri Al-Muhajirin III Jombang Jawa Timur

Windi Nur Apriliya¹, Raden Johnny Hadi Raharjo²

¹ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 22012010006@student.upnjatim.ac.id

² Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, raden.johnny.ma@upnjatim.ac.id

2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License - (CC-BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

DOI: <http://dx.doi.org/10.30983/dedikasia.v4i2.9087>

ARTICLE INFO

Submit : 20 September 2024

Revised : 22 November 2024

Accepted : 20 Desember 2024

Keywords:

Cost Budget Plan, Good Corporate Governance, Microsoft Excel, Financial Management, Training

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the skills of the students of Pondok Pesantren Al-Muhajirin III Jombang in preparing a Cost Budget Plan (RAB) based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) using Microsoft Excel. This training is motivated by the limited understanding of santri in financial management and technical preparation of transparent and accountable budgets. The training method combines theoretical learning and practical application, covering important steps in budgeting, GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as well as the use of Excel for efficient and accurate financial analysis. The results showed a significant improvement in participants' understanding and skills, enabling them to create detailed and precise budgets in accordance with GCG principles. The program effectively prepared the students to face real-world financial management challenges and emphasized the importance of ethical and professional budget planning. Future initiatives should include ongoing training and long-term mentoring to strengthen the integration of GCG principles in various financial and business contexts.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan santri Pondok Pesantren Al-Muhajirin III Jombang dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berbasis prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan Microsoft Excel. Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan pemahaman santri dalam manajemen keuangan dan teknis penyusunan anggaran yang transparan dan akuntabel. Metode pelatihan ini menggabungkan pembelajaran teoritis dan aplikasi praktis, yang mencakup langkah-langkah penting dalam penyusunan anggaran, prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan, serta penggunaan Excel untuk analisis keuangan yang efisien dan akurat. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat anggaran yang rinci dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Program ini secara efektif mempersiapkan para siswa untuk menghadapi tantangan manajemen keuangan di dunia nyata dan menekankan pentingnya perencanaan anggaran yang etis dan profesional. Inisiatif di masa depan harus mencakup pelatihan berkelanjutan dan pendampingan jangka panjang untuk memperkuat integrasi prinsip-prinsip GCG dalam berbagai konteks keuangan dan bisnis.

International License - (CC-BY-SA)
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)
 <http://dx.doi.org/10.30983/dedikasia.v4i2.9087>

This is an open access article under the CC-BY-SA license



Introduction

Pondok Pesantren Al-Muhajirin III Bahrul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka yang berada di bawah naungan Yayasan Bahrul Ulum, Tambakberas, Jombang, Jawa Timur. Menurut KH. Abdul Latif Malik, Pondok Pesantren Al-Muhajirin III tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga mengedepankan pengembangan keterampilan praktis yang relevan



dengan keperluan santri. Pondok Pesantren Al-Muhajirin III menjadi salah satu lokasi penempatan program pengabdian Bina Desa Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang memiliki fokus pada bidang manajemen dan kewirausahaan. Berdasarkan hasil observasi penulis, menunjukkan bahwa para santri memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk belajar serta berinovasi. Namun, mereka sering kali menghadapi keterbatasan akses dan pemahaman dalam aspek teknis pengelolaan usaha, terutama dalam hal manajemen keuangan dan perencanaan anggaran yang efektif. Saat ini, penguasaan terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan aplikasinya di kalangan santri masih terbatas. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan nilai tambah yang signifikan, baik bagi santri maupun pesantren, melalui peningkatan keterampilan praktis dalam pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, keterampilan manajerial dan penguasaan teknologi menjadi elemen kunci dalam menghadapi berbagai tantangan dunia usaha (Contreras et al., 2023). Generasi muda, termasuk santri di pondok pesantren, perlu dibekali kemampuan yang relevan agar dapat berkontribusi dalam dinamika ekonomi yang kompetitif. Salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai adalah kemampuan menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan elemen penting dalam perencanaan keuangan, karena berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengontrol biaya operasional, yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan usaha (Saputera, 2021). Penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat, khususnya dalam pelaporan keuangan, sangat penting bagi perusahaan untuk melindungi kepentingan *stakeholder* dan memastikan kepatuhan terhadap (Ahmadi, 2021).

Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat prinsip yang digunakan dalam manajemen perusahaan agar mencapai tujuan jangka panjang secara berkelanjutan (Afrilia, 2024). Lima prinsip utama GCG menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) meliputi transparansi, akuntabilitas, responsilitas, independensi, dan keadilan. Penerapan GCG dalam anggaran meningkatkan kualitas perencanaan dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan distribusi sumber daya yang adil. Transparansi memudahkan pemangku kepentingan memahami alokasi anggaran, sementara akuntabilitas menjamin pengeluaran sesuai tujuan. Prinsip-prinsip ini juga mendukung pengambilan keputusan independen dan fokus pada kepentingan *stakeholders*, menciptakan proses anggaran yang efisien dan terpercaya (Shabrina et al., 2024).

Salah satu cara inovatif untuk mendukung tujuan ini adalah melalui program kerja pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan prinsip GCG berbasis Microsoft Excel. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi seperti Microsoft Excel menjadi sangat penting untuk menyusun RAB yang akurat dan transparan (Wijaya et al., 2022). (Baba et al., 2022) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi dalam manajemen anggaran dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan RAB berbasis Microsoft Excel dengan prinsip GCG sangat relevan bagi santri untuk mempersiapkan diri memasuki dunia usaha.

Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan pendekatan yang mengintegrasikan teori dan praktik. Santri akan mempelajari teknik penyusunan anggaran dan prinsip-prinsip GCG, yang kemudian diterapkan dalam sesi praktik menggunakan Microsoft Excel untuk membuat RAB. Selain itu, kegiatan diskusi kelompok dan studi kasus akan memberikan penjelasan dan eksplanasi, deskripsi, ilustrasi, eksplorasi, serta evaluasi dimana rumusan masalah yang berbentuk *how* dan *why* terhadap suatu fenomena (Jendriadi et al., 2021). Dengan metode ini, diharapkan santri tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi yang relevan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta (Hamid, 2022).

Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keterampilan santri dalam menyusun RAB yang sesuai dengan prinsip GCG. Dengan demikian, mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mencapai keberhasilan usaha (Rahman & Sinjai, 2021).

Literature Review



Tinjauan pustaka dalam jurnal ini menguraikan landasan teori dan hasil pengabdian yang mendukung program pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berbasis Microsoft Excel.

1. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan elemen penting dalam perencanaan keuangan, karena berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengontrol biaya operasional, yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan usaha (Saputera, 2021). RAB bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kebutuhan anggaran serta memastikan bahwa alokasi dana dapat berjalan sesuai rencana. Menurut (Sarasanty, 2023), penyusunan RAB yang baik harus memperhatikan akurasi estimasi, transparansi, dan efisiensi dalam alokasi sumber daya.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Prinsip Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat prinsip yang digunakan dalam manajemen perusahaan agar mencapai tujuan jangka panjang secara berkelanjutan (Afrilia, 2024). Lima prinsip utama GCG menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) meliputi :

1. Transparansi

Transparansi mengacu pada keterbukaan informasi yang relevan dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Prinsip ini mengharuskan perusahaan memiliki mekanisme yang jelas untuk mempertanggungjawabkan segala keputusan dan tindakannya kepada para pemangku kepentingan.

3. Responsibilitas

Responsibilitas mencakup kewajiban perusahaan untuk bertindak secara etis dan sesuai dengan aturan, kebijakan dan standar yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip ini memastikan bahwa perusahaan dikelola secara independen tanpa adanya pengaruh dari individu atau kelompok tertentu yang bisa menyebabkan konflik kepentingan.

5. Keadilan

Keadilan berarti perlakuan yang setara dan adil bagi semua pihak yang terlibat, seperti investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

Menurut penelitian oleh (Sari, 2021), penerapan GCG dalam penyusunan RAB membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pemberi dana atau donator. Aspek-aspek GCG yang relevan dalam penyusunan RAB meliputi

1. Partisipasi aktif dalam perencanaan

2. Pelaporan keuangan yang akurat

3. Pengawasan yang memadai.

Implementasi GCG juga efektif mengendalikan risiko, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi potensi korupsi. (Ahmadi, 2021) menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan GCG secara konsisten mampu menjaga akurasi pelaporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui transparansi dan efisiensi anggaran. partisipasi aktif dalam perencanaan, pelaporan keuangan yang akurat, serta pengawasan yang memadai.

Dalam proses penyusunan RAB, Microsoft Excel menjadi salah satu perangkat lunak yang paling sering digunakan (Chowdhury, 2021). Microsoft Excel dapat mempermudah pengguna dalam mengolah data, membuat formula otomatis, dan menyajikan laporan dengan cara yang lebih efisien. Fungsi-fungsi seperti pivot table, chart, dan conditional formatting berguna untuk memvisualisasikan anggaran dan memantau pengeluaran secara real-time. Studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti Excel dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam perencanaan anggaran (Oktafiyani & Setiawanta, 2021).

Methods



Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 12 Desember 2024 di Pondok Pesantren Al-Muhajirin III Bahrul Ulum, Tambak beras, Jombang. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan interaktif melalui beberapa sesi yang terintegrasi, yakni menggabungkan teori, diskusi kelompok, dan praktik.

Tahap pertama adalah observasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman awal santri terkait Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Observasi ini melibatkan wawancara dan pengumpulan data untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh santri dalam pengelolaan keuangan dan penguasaan teknologi Microsoft Excel. Setelah observasi, dilanjutkan dengan tahap persiapan, di mana tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar penyusunan RAB, prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan), serta penggunaan fitur Microsoft Excel untuk keperluan penyusunan anggaran. Tahap terakhir adalah pelaksanaan kegiatan, yang terdiri dari tiga sesi utama:

Tabel 1. Rencana pembelajaran studi

Sesi	Materi	Tujuan	Metode	Evaluasi	Indikator Keberhasilan
Sesi I	Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	<ol style="list-style-type: none"> Memahami langkah-langkah penyusunan RAB dengan baik dan benar. Memahami pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan keuangan pesantren. 	Penyampaian Interaktif menggunakan media visual PowerPoint	Tanya jawab tentang konsep dasar yang dipelajari	<ol style="list-style-type: none"> Santri mampu menjelaskan langkah-langkah penyusunan RAB dengan runtut. Santri mampu menjelaskan 5 prinsip utama GCG dan relevansinya dalam pengelolaan anggaran.
Sesi II	Pemahaman dan Implementai Prinsip GCG	Peserta memahami penerapan prinsip GCG secara nyata dalam penyusunan RAB	Diskusi kelompok	Simulasi pemecahan masalah pengelolaan anggaran dengan prinsip GCG	Santri menunjukkan pemahaman terkait pemecahan masalah terkait RAB yang mencerminkan prinsip GCG
Sesi III	Penggunaan Microsoft Excel untuk Penyusunan RAB	Peserta terampil menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun RAB.	Praktik langsung melalui studi kasus	Praktik penyusunan RAB	Santri dapat menyusun RAB sesuai format yang benar, lengkap dengan detail yang logis dan akurat. Santri dapat memanfaatkan rumus dasar di Excel untuk mempermudah penghitungan



Results

Keterbatasan santri dalam memahami pengelolaan usaha, khususnya perencanaan keuangan dan penyusunan RAB, menjadi perhatian utama karena hal ini merupakan fondasi keberhasilan sebuah usaha. Kurangnya akses pelatihan berbasis teknologi informasi seperti Microsoft Excel, semakin memperlebar kesenjangan kompetensi manajerial mereka. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan mengintegrasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, serta memanfaatkan fleksibilitas Microsoft Excel untuk mempermudah perhitungan dan analisis keuangan.

Gambar 1. Kegiatan pelatihan



Observasi awal menunjukkan bahwa santri memiliki semangat belajar yang tinggi, tetapi masih mengalami kendala dalam memahami konsep dasar penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, keterbatasan dalam penguasaan Microsoft Excel menjadi hambatan utama dalam melakukan perencanaan anggaran secara efisien dan akurat. Observasi ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang relevan dan aplikatif.

Materi pelatihan yang disusun mencakup tiga aspek utama, yaitu konsep dasar penyusunan RAB, prinsip-prinsip GCG, dan penggunaan Microsoft Excel. Konsep dasar penyusunan RAB memberikan pemahaman terkait elemen-elemen penting dalam perencanaan anggaran. Prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan, dirancang sebagai panduan dalam pengelolaan anggaran. Sementara itu, penggunaan Microsoft Excel difokuskan pada fitur-fitur yang relevan untuk menyusun anggaran

Sesi I. Pemahaman Teoritis tentang RAB dan GCG

Pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar penyusunan RAB yang baik dan benar. Materi ini disampaikan secara interaktif dengan menggunakan media PowerPoint, sehingga memudahkan santri memahami langkah-langkah praktis dalam menyusun RAB. Penyampaian materi mencakup tahapan utama dalam proses penyusunan RAB, dimulai dari pengidentifikasian kebutuhan yang mendetail, estimasi biaya, pengalokasian anggaran, hingga penyusunan dokumen RAB yang sistematis. Selain itu, dijelaskan juga terkait pentingnya lima prinsip utama GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan. Penjelasan ini menekankan relevansi prinsip GCG dalam penyusunan RAB yang profesional, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Tabel 2. Relevansi prinsip GCG dalam RAB

No	Prinsip GCG	Penerapan dalam RAB
1.	Transparansi	Prinsip ini menekankan keterbukaan informasi terkait penyusunan RAB, sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat memahami tujuan, dasar perhitungan, dan alokasi anggaran.



2.	Akuntabilitas	Setiap pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penggunaan RAB bertanggung jawab atas tugas dan keputusannya.
3.	Responsibilitas	Penyusunan RAB harus sejalan dengan aturan hukum dan standar etika yang berlaku, mencerminkan tanggung jawab sosial dan keuangan organisasi.
4.	Independensi	Proses penyusunan RAB harus bebas dari intervensi pihak luar yang dapat memengaruhi keputusan yang objektif.
5.	Keadilan	Anggaran harus disusun secara adil untuk semua pihak yang berkepentingan, tanpa adanya diskriminasi atau ketidaksetaraan.

Untuk memperkuat pemahaman santri, juga diberikan penjelasan tentang risiko yang dapat muncul akibat penyusunan RAB yang tidak sesuai prinsip GCG, seperti potensi pemborosan anggaran, ketidaktepatan alokasi, atau kurangnya transparansi yang dapat mempengaruhi kepercayaan pihak terkait. Dengan pendekatan ini, santri tidak hanya memahami aspek teknis penyusunan RAB, tetapi juga menyadari pentingnya etika dan profesionalisme dalam pengelolaan anggaran.

Gambar 2. Penyampaian teori RAB dan GCG



Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri dapat memahami mengenai materi yang telah dijelaskan. Hal ini terlihat dari tanya jawab, di mana santri mampu menjawab pertanyaan terkait proses penyusunan RAB serta hubungan antara penerapan prinsip GCG dan penyusunan anggaran secara efektif. Santri juga menunjukkan antusiasme dalam berdiskusi mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan RAB.

Sesi II Implementasi Prinsip GCG dalam Penyusunan RAB

Pada sesi kedua, pelatihan dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman santri terhadap prinsip-prinsip GCG dalam penyusunan RAB. Santri dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, masing-masing diberikan studi kasus terkait masalah pengelolaan anggaran di pesantren. Studi kasus ini melibatkan situasi nyata seperti bagaimana menyusun RAB untuk kegiatan besar dengan anggaran terbatas atau bagaimana mengatasi konflik kepentingan dalam proses alokasi anggaran.

Dari hasil diskusi, santri mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang mencerminkan penerapan prinsip GCG. Misalnya, santri menyarankan transparansi dalam penyajian anggaran melalui publikasi laporan keuangan kepada para donatur dan santri. Evaluasi berupa simulasi menunjukkan bahwa santri mampu mengintegrasikan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas dalam pengambilan keputusan terkait anggaran. Keberhasilan sesi ini terlihat dari solusi yang diusulkan oleh santri, yang mencerminkan pemahaman mendalam terhadap prinsip GCG serta kesadaran akan pentingnya implementasi prinsip ini dalam penyusunan RAB.

Gambar 3 dan 4. Pemaparan hasil diskusi kelompok



Sesi III. Penggunaan Microsoft Excel untuk Penyusunan RAB

Sesi terakhir difokuskan pada praktik langsung penyusunan RAB menggunakan Microsoft Excel. Santri diberikan modul studi kasus yang mencakup penyusunan anggaran kegiatan pesantren, seperti perayaan hari besar Islam atau pembangunan fasilitas baru. Pelatihan dimulai dengan pengenalan fungsi-fungsi dasar di Excel, seperti *SUM*, *AVERAGE*, dan *IF*, serta cara membuat format tabel yang rapi dan profesional. Instruktur memberikan demonstrasi langkah demi langkah untuk mempermudah santri mengikuti praktik.

Hasil dari sesi ini sangat memuaskan, hampir semua santri berhasil menyusun dokumen RAB menggunakan Excel sesuai dengan format yang benar. Santri mampu memanfaatkan rumus dasar untuk menghitung total biaya, estimasi anggaran, dan margin error, yang menunjukkan penguasaan terhadap materi yang diberikan. Evaluasi berupa praktik langsung menyusun RAB menunjukkan bahwa santri tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan teknis untuk mengimplementasikannya. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh hasil dokumen RAB yang logis, detail, dan akurat, serta respons positif peserta terhadap materi yang disampaikan.

Gambar 5. Praktik penggunaan Microsoft Excel



Discussion

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berbasis prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan Microsoft Excel berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para santri Pondok Pesantren Al-Muhajirin III Bahrul Ulum. Keterbatasan santri dalam aspek teknis seperti pengelolaan keuangan dapat diatasi melalui metode pelatihan ini, yang mengintegrasikan teori dengan praktik langsung. Selama pelatihan, prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan menjadi panduan utama dalam penyusunan RAB. Santri tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam skenario nyata, seperti yang terlihat dalam sesi diskusi kelompok dan praktik. Penggunaan Microsoft Excel mempermudah proses penghitungan, pengalokasian anggaran, dan analisis keuangan sehingga santri dapat menghasilkan dokumen RAB yang akurat dan efisien. Sesi praktik langsung menunjukkan



keberhasilan pelatihan ini. Peserta dapat memanfaatkan rumus-rumus dasar di Excel untuk melakukan perhitungan otomatis, memvisualisasikan data menggunakan grafik, dan membuat laporan anggaran yang rapi. Evaluasi berupa dokumen RAB hasil kerja peserta menunjukkan tingkat akurasi dan detail yang sesuai dengan standar. Kesadaran akan pentingnya prinsip GCG dalam pengelolaan keuangan juga meningkat. Santri memahami bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, kepercayaan stakeholder, dan menjaga akurasi laporan keuangan. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga penting dalam membangun etika dan profesionalisme dalam dunia usaha.

Conclusion

Pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berbasis prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan Microsoft Excel yang diadakan di Pondok Pesantren Al-Muhajirin III Bahrul Ulum Jombang telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam pengelolaan anggaran keuangan. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan teori dan praktik, meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam menyusun RAB yang sesuai dengan prinsip GCG, meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan. Dengan memanfaatkan teknologi Microsoft Excel, santri mampu menyusun RAB secara akurat, detail, dan efisien. Pelatihan ini juga memperkuat kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung keberhasilan usaha di masa depan. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan santri menghadapi tantangan dunia usaha berbasis teknologi yang semakin kompetitif. Adapun saran yakni sebaiknya diadakan pelatihan serupa secara berkelanjutan untuk memperdalam penguasaan materi dan keterampilan teknis santri. Selain itu, pendampingan jangka panjang diperlukan agar santri dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan dan usaha.

Bibliography

- Afrilia, D. (2024). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di PT. Kereta Cepat Indonesia Cina (PT. KCIC). *Unes Journal of Swara Justisia*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v8i1.435>
- Ahmadi, M. D. (2021). Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Dihubungkan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. <https://doi.org/10.29313/v7i1.25057>
- Álvarez Contreras, D. E., Montes Padilla, J. D., & Osorio Martínez, C. D. (2023). Management skills as a factor of business competitiveness. *Región Científica*. <https://doi.org/10.58763/rc2023109>
- Baba, Z. S., Muda, H., Wan Abdullah, W. A., Wan-Mohamad, W. I. A., Harun, M. H., Jusoh, H., & Abdul Ghani, M. T. (2022). Awareness of Accrual-based Budgeting in the Malaysian Public Sector. *IPN Journal of Research and Practice in Public Sector Accounting and Management*, 12(01), 79–101. <https://doi.org/10.58458/ipnj.v12.01.04.0077>
- Chowdhury, P. (2021). Preparing Modified Bonding Representations Inventory: Challenges and Solution. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 4, 441–448. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v4i2>
- D., S. (2023). Pelatihan Pembuatan Rab Kegiatan Prasarana Secara Sederhana Sesuai Permen Pupr No.1 Tahun 2022. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 195–295. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i3.2865>
- Hamid, A. (2022). Implementation of Active Learning Methods in Islamic Elementary School Implementasi Metode Active Learning di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Education*, 5(1). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v5i1.932>
- Jendriadi, J., Andriantoni, A., Ismira, I., Sukandar, W., Alfiyandri, A., & Yuniarti, L. (2021). Peningkatan Kapasitas Manajemen Kesekretariatan Pengurus OSIS Berbasis Studi Kasus di SMAN 1 Pariangan Tanah Datar. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v1i1.4880>
- Oktafiyani, & Setiawanta. (2021). *Upgrading Guru-Guru Raudhatul Athfal (RA) Semarang Timur untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Keuangan Berbasis IT*. 6(2).



- <https://doi.org/10.31942/ABD.V6I2.5542>
- Permata Sari, I. (2021). Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 4(1). <https://doi.org/10.33395/JURIPOL.V4I1.10987>
- Rahman, A., & Muhammadiyah Sinjai, U. (2021). *Analysis of the Use of Village Fund Allocation in Fostering Community Creativity in Angkue Village*. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index>
- Saputera, D. (2021). Peran Realisasi Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset Pada Pt. Latinusa Tbk. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 1(1), 44–58. <https://doi.org/10.33197/bes.voll.iss1.2021.651>
- Shabrina, H. N., Putri, R. A., Fitriyani, S., Ananda, R. A., & Dewi, A. P. (2024). Pentingnya Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan PT. *KAI. JPALG*, 8(1), 101–115. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v8i1.8625>
- Wijaya, R., Yadewani, D., & Hamdi, K. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah pada Guru Paud dan Tk Aisyiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 67–71. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.384>